



UPAYA SEKOLAH EKSPOR DALAM MENCETAK EKSPORTIR BARU MELALUI PROGRAM STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT “BE A DIGITAL EXPORTER”

Ahmad Baheshti

18032010070@student.upnjatim.ac.id

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik& Sains
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dira Ernawati

diraernawati@gmail.com

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik& Sains
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Jl. Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya 60294

ABSTRACT *The National Export School Foundation is an institution that provides export training by utilizing digital technology. The aim of this program is to train students in managing and developing their export business so that it can be competitive and sustainable by utilizing digital technology. In this program participants take part in routine activities consisting of providing material, preparing written work, and exams. Apart from that, there are activities such as seminars, export trips, and attending trade shows. The main activity in this program is the practice of developing an export business plan through empowering MSMEs. The author sees that the efforts made by the Export School can improve the country's export performance and realize the hopes initiated by the Indonesian Ministry of Trade to advance Indonesia's export activities by producing 500 thousand new exporters by 2030. The research method used uses a qualitative approach. Data collection was carried out using observation techniques and documentation of the results of observations that could be concluded. The results of this research are that students can carry out activities and develop products locally so they can be marketed globally. Through this activity, it is hoped that students will be able to carry out export activities.*

Keywords: *Export, Export School, Certified Independent Studies.*

ABSTRAK *Yayasan Sekolah Ekspor Nasional merupakan lembaga yang menyelenggarakan pelatihan ekspor dengan mendayagunakan teknologi digital. Tujuan program ini adalah untuk melatih mahasiswa dalam mengelola dan mengembangkan usaha ekspornya sehingga bisa berdaya saing dan berkelanjutan dengan memanfaatkan teknologi digital. Dalam program ini peserta mengikuti kegiatan rutin yang terdiri dari pembekalan materi, penyusunan karya tulis, dan ujian. Selain itu, terdapat kegiatan seperti seminar, jalan-jalan ekspor, dan menghadiri pameran dagang. Kegiatan utama dalam program ini adalah praktik mengembangkan rencana bisnis ekspor melalui pemberdayaan UMKM. Penulis melihat bahwa upaya yang dilakukan oleh Sekolah Ekspor ini dapat meningkatkan kinerja ekspor tanah air dan mewujudkan harapan diinisiasi oleh Kementerian Perdagangan Indonesia untuk memajukan kegiatan ekspor Indonesia dengan mencetak 500 ribu eksportir baru di tahun 2030. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi dari hasil observasi yang dapat disimpulkan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah mahasiswa dapat melakukan kegiatan dan mengembangkan produk secara lokal untuk dapat dipasarkan secara global. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat menjalankan kegiatan ekspor.*

Kata Kunci: *Ekspor, Sekolah Ekspor, Studi Independen Bersertifikat.*

PENDAHULUAN

Studi Independen merupakan salah satu dari program kampus merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar serta meningkatkan diri lewat kegiatan di luar kelas perkuliahan, tetapi tetap diakui sebagai bagian dari perkuliahan. Program ini

memungkinkan mahasiswa untuk memiliki kompetensi spesifik dan praktis yang diperlukan oleh dunia usaha dan dunia industri. Adapun kompetensi yang diharapkan dari program studi independen ialah mahasiswa dapat mempelajari kompetensi yang spesifik, berinteraksi dengan para ahli untuk memahaminya, serta mempraktekkan kompetensi tersebut dalam suatu proyek (Ode & Tambun, 2022).

Salah satu mitra dalam menyelenggarakan program studi independen kampus merdeka ialah Sekolah Ekspor. Yayasan Sekolah Ekspor Nasional merupakan lembaga yang menyelenggarakan pelatihan ekspor dengan mendayagunakan teknologi digital. Tujuan program ini adalah untuk melatih mahasiswa dalam mengelola dan mengembangkan usaha ekspornya sehingga bisa berdaya saing dan berkelanjutan dengan memanfaatkan teknologi digital.



Gambar. 1. Nota Kesepahaman Kolaborasi Ekspertir Baru

Sumber: <https://sekolahekspor.com>

Sekolah Ekspor bersama asosiasi GPEI, GAPMMI, idEA, APRINDO, APPBI dengan dukungan KADIN dan APINDO menginisiasi program 500K Ekspertir Baru untuk mengakselerasi tercetaknya 500.000 ekspertir baru di 2030, yang diresmikan 17 Februari 2021 oleh Menteri Koperasi dan UKM RI dan Menteri Perdagangan RI di SMESCO Jakarta (Meirina & Karmudiandri, 2022).

Atas dasar tersebut, artikel ini menganalisis bagaimana upaya Sekolah Ekspor dalam mencetak ekspertir baru melalui program Studi Independen Bersertifikat "Be A Digital Exporter". Artikel ini mengacu pada pelaksanaan program merdeka belajar kampus merdeka di Sekolah Ekspor tahap kelima yang dilaksanakan selama 5 bulan yaitu dari Agustus 2023 hingga Desember 2023.

I. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki objek alam, dimana peneliti adalah instrument kuncinya. Penelitian kualitatif yang digunakan yaitu secara deskriptif dengan menggunakan teknik pengambilan data yaitu observasi serta dokumentasi dari hasil observasi yang dapat disimpulkan. Setelah data dikumpulkan maka akan dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk hasil evaluasi deskriptif. Adapun data yang dianalisis adalah implementasi program merdeka belajar kampus merdeka.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran program Studi Independen "Be A Digital Exporter" diawali dengan pengetahuan komprehensif tentang peluang menjadi ekspertir baru di era perdagangan global yang semakin terbuka. Peserta juga mendapat pembekalan awal tentang perekonomian global, peraturan

UPAYA SEKOLAH EKSPOR DALAM MENCETAK EKSPORTIR BARU MELALUI PROGRAM STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT “BE A DIGITAL EXPORTER”

perdagangan internasional dan kepabeanaan. Mahasiswa peserta menjalani proses *team building* yang didampingi oleh mentor untuk menggali potensi ekspor di berbagai daerah. Peserta melalui timnya ditugaskan untuk melakukan pengembangan produk ekspor diminta untuk *onboarding* di *marketplace* nasional atau global. Produk ekspor yang dikembangkan bisa berupa produk karya desain sendiri atau produk buatan UMKM yang di-rebranding dengan merek dan kemasan karya mahasiswa. Tim juga berkesempatan untuk mengikuti pameran dagang atau *export showcase* seperti kegiatan Trade Expo Indonesia.

Proses pelaksanaan pembelajaran Studi Independen di Sekolah Ekspor dilakukan selama 5 bulan. Mulai dari tanggal 14 Agustus 2023 – 31 Desember 2023. Proses pembelajaran dilakukan mulai dari hari Senin – Jumat. Sekolah ekspor dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas pagi dimulai pada pukul 08.00 – 09.30 WIB dan kelas malam mulai dari pukul 19.00 – 20.30 WIB. Mahasiswa dapat memilih untuk mengikuti kelas pagi atau kelas malam. Adapun detail pelaksanaan program dijabarkan sebagai berikut:

A. *Jenis Kegiatan*

1) *Pembekalan Materi*

Pada kesempatan ini, mentor akan memaparkan materi yang sudah disediakan oleh Sekolah Ekspor sesuai dengan modul kompetensinya dimana setiap modul terdapat dua jenis pembekalan yaitu secara *synchronous* dan *asynchronous*. Pembekalan *asynchronous* dengan menyaksikan video ekspor yang ditempatkan di Sekolah Ekspor Learning System (SELS) berdurasi kurang lebih 30 menit, sedangkan pembekalan *synchronous* yaitu pelaksanaan kelas secara daring menggunakan media Zoom. Adapun materi pembelajaran dalam Sekolah Ekspor dibagi dalam 7 klaster yang dapat dilihat pada gambar berikut:

NO	KODE UNIT	CODE	NAMA MODUL	SKS	NO	KODE UNIT	CODE	NAMA MODUL	SKS		
KLASTER 1. PEMASARAN EKSPOR / INTERNATIONAL BRANDING & MARKETING (MARK)					2.5KS	KLASTER 5. DOKUMEN EKSPOR / INTERNATIONAL BUSINESS DOCUMENTS (DOCS)					2.5KS
1	G.46PEI01.006.2	MARK-1	Market Research		1	G.46PEI00.013.1	DOCS-1	Export Documentation			
2	G.46PEI01.007.1	MARK-2	Target Market		2	G.46PEI01.014.1	DOCS-2	Packing List			
3	G.46PEI01.008.1	MARK-3	Distribution Channel		3	G.46PEI01.015.1	DOCS-3	Invoicing			
4	G.46PEI01.009.2	MARK-4	Promotion		4	G.46PEI01.016.1	DOCS-4	Certificate of Origin			
	PRK-1	PRK-1	Market Mapping		5	G.46PEI00.030.1*	DOCS-5	Letter of Credit			
						PRK-5	PRK-5	Creating Export Documents			
KLASTER 2. PRODUK EKSPOR / INTERNATIONAL PRODUCT DEVELOPMENT (PROD)					4.5KS	KLASTER 6. KEPABEANAN EKSPOR / CROSS BORDER CUSTOMS (TOMS)					2.5KS
1	G.46PEI01.001.2	PROD-1	Product Identification		1	G.46PEI01.017.1	TOMS-1	Customs Registration			
2	G.46PEI01.002.1	PROD-2	Product Procurement		2	G.46PEI01.018.2	TOMS-2	HS Code			
3	G.46PEI01.003.1	PROD-3	Product Certification		3	G.46PEI01.019.2	TOMS-3	Customs Clearance			
4	G.46PEI01.004.2	PROD-4	Product Packaging		4	G.46PEI01.020.1	TOMS-4	Post Clearance			
5	G.46PEI01.005.2	PROD-5	Pricing			PRK-6	PRK-6	Port Visit			
	PRK-2	PRK-2	Export Product Development								
KLASTER 3. DIGITAL EKSPOR / INTERNATIONAL DIGITAL BUSINESS (DIGI)					2.5KS	KLASTER 7. LOGISTIK EKSPOR / INTERNATIONAL BUSINESS LOGISTICS (LOGS)					2.5KS
1	G.46EKU00.030.1	DIGI-1	Digital Business Planning		1	G.46PEI01.021.1	LOGS-1	Transportation Management			
2	G.46EKU00.031.1	DIGI-2	Digital Marketing		2	G.46PEI01.022.1+	LOGS-2	Logistic Management			
3	G.46EKU00.032.1	DIGI-3	Digital Communication		3	G.46PEI01.023.2	LOGS-3	Freight Forwarding			
4	G.46EKU00.033.1	DIGI-4	Onboarding on Digital Platform		4	G.46PEI01.024.2	LOGS-4	Export Insurance			
	PRK-3.1	PRK-3.1	Onboarding on Digital Platform			G.46PEI01.025.2	LOGS-4	Export Insurance			
	PRK-3.2	PRK-3.2	Creating Instagram, Youtube, Tiktok, Video			PRK-7	PRK-7	Calculating Export Cost			
KLASTER 4. PENJUALAN EKSPOR / INTERNATIONAL BUSINESS MATCHING (MATCH)					2.5KS	KLASTER 8. INTERNATIONAL BUSINESS PUSH THE PEDAL (PUSH)					4.5KS
1	G.46PEI01.010.1	MATCH-1	Business Correspondence		1		PUSH-1	Be A Good International Businessman			
2	G.46PEI00.011.2	MATCH-2	Business Negotiation		2		PUSH-2	Business Strategy Formulation			
3	G.46PEI00.012.2	MATCH-3	International Contract		3		PUSH-3	International Business Development			
4	G.46EKU00.012.1*	MATCH-4	Trade Exhibiton		4		PUSH-4	Continuous Improvement			
	PRK-4	PRK-4	Business Matching			PRK-8	PRK-8	KTAE			
						TOTAL 20 SKS					

Gambar. 2. Tujuh Klaster Modul Sekolah Ekspor

Sumber: <https://sekolahekspor.com>

2) *Kuliah Ekspor*

Kuliah ekspor adalah kegiatan berupa sharing ilmu dan pengalaman dari eksportir sukses, pelaku UMKM, CEO, pejabat, duta besar atau Konjen, atase perdagangan, kepala ITPC, diaspora Indonesian, dan lain-lain. Kegiatan ini dilaksanakan secara periodik sebanyak satu kali atau lebih dalam seminggu yaitu pada hari kamis. Setelah pertemuan berakhir, mahasiswa dapat mendokumentasikan materi yang dipaparkan secara singkat pada laporan harian di situs Kampus

Merdeka. Ilmu dan topik yang didapat dari kegiatan ini dapat digunakan sebagai acuan dan inspirasi untuk melaksanakan tugas pembuatan karya tulis sesuai topik bahasan modul.

3) *Pengerjaan Daily Assessment*

Mahasiswa diwajibkan mengerjakan *Daily Assessment* berupa kuis harian sesuai dengan topik pembelajaran pada hari tersebut. *Daily Assessment* dapat diakses di Sekolah Ekspor Learning System (SELS) bersamaan dengan video pemaparan materi secara *asynchronous*.

4) *Praktikum*

Praktikum disusun dalam bentuk penugasan dengan sistem mentoring. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bukti perkembangan praktek ekspor yang dilakukan dalam bentuk laporan atau lampiran yang dapat membuktikan keberhasilannya mencapai tujuan praktikum. Contohnya seperti dokumen profil perusahaan, rancangan produk, rancangan anggaran biaya, dan lainnya seperti yang terlampir pada bagian lampiran. Kemudian, laporan dan bukti ini diajukan kepada mentor untuk mendapatkan persetujuannya terkait kebenaran dan kesesuaian praktik dengan tolak ukur penilaian Sekolah Ekspor. Adapun praktikum dapat berupa penulisan karya tulis sesuai topik bahasan modul yang dibahas pada pertemuan harian.

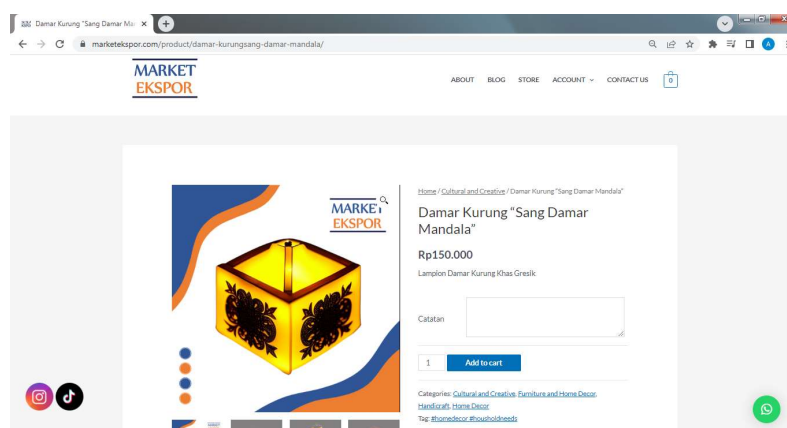
B. *Implementasi Kegiatan*

1) *Kerjasama dengan UMKM*

Mahasiswa peserta diharuskan membentuk tim yang terdiri dari 3 – 4 mahasiswa yang didampingi oleh mentor untuk menggali potensi ekspor di berbagai daerah. Setiap tim ini nantinya akan disebut sebagai Tim Sekolah Ekspor (TSE). Peserta melalui timnya ditugaskan untuk melakukan pengembangan produk ekspor bisa berupa produk karya desain sendiri atau produk buatan UMKM yang di-*rebranding* dengan merek dan kemasan karya mahasiswa.

Tim penulis memutuskan untuk bekerja sama dengan pengrajin lokal yang memproduksi kerajinan khas Kabupaten Gresik yaitu damar kurung. Damar kurung adalah lampion, yakni pelita yang dikurung dalam bangun berbentuk persegi empat yang digunakan sebagai dekorasi dan penerang ruangan. Tiap sisinya merupakan kertas bermotif mandala dan rangkanya terbuat dari kayu dimana. Produk damar kurung tersebut kami beri nama "Sang Damar Mandala".

2) *Melakukan Onboarding pada Marketplace*



Gambar. 3. Melakukan Onboarding pada Market Ekspor

Sumber: www.marketekspor.com

Pada praktikum *Onboarding on Digital Platform* setiap TSE diharuskan untuk mempromosikan produk melalui *marketplace*. Platform digital yang digunakan ialah Market Ekspor dengan alamat website www.marketekspor.com yang dikelola oleh PT Depo Ekspor

Indonesia untuk memudahkan pembeli di dalam dan luar negeri untuk mendapat informasi. Selain melalui marketplace, TSE juga perlu melakukan promosi melalui platform media sosial lain seperti Instagram dan TikTok untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

3) Mengikuti Pameran Dagang

Salah satu pameran dagang terbesar di Indonesia adalah Trade Expo Indonesia. Trade Expo Indonesia (TEI) adalah pameran perdagangan terbesar di Indonesia yang berfokus pada perdagangan B2B (*business to business*) sambil mempromosikan pameran pariwisata dan investasi untuk produk dan layanan berorientasi ekspor. Trade Expo Indonesia 2023 diadakan di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City, Tangerang, Banten pada 18 – 22 Oktober 2023.



Gambar. 4. Pak Handito beserta Mahasiswa di Trade Expo Indonesia 2023

Sumber: <https://sekolah ekspor.com>

Bapak Handito Joewono selaku Kepala Sekolah Ekspor beserta seluruh perangkat Sekolah Ekspor mengajak para mahasiswa peserta program untuk mengikuti pameran dagang tersebut khususnya mahasiswa yang berdomisili di Jabodetabek. Melalui pameran dagang seperti ini, setiap Tim Sekolah Ekspor (TSE) dapat memperkenalkan produk-produk mereka kepada calon konsumen mengingat bahwa Trade Expo Indonesia dihadiri berbagai kalangan baik dari dalam maupun luar negeri. Adapun hal perlu disiapkan untuk mengikuti pameran dagang ini adalah kartu nama, profil perusahaan, produk ekspor, serta menyiapkan contoh produk sebagai sample jika diperlukan khususnya produk-produk yang berupa makanan ringan.

III. KESIMPULAN

Dalam program Studi Independen Bersertifikat "*Be A Digital Exporter*" yang diinisiasi oleh Yayasan Sekolah Ekspor Nasional, mahasiswa mendapatkan pelatihan ekspor yang berfokus pada pemanfaatan teknologi digital. Melalui kegiatan rutin, seperti pembekalan materi, kuliah ekspor, pengerjaan *daily assessment*, dan praktikum, mahasiswa dibimbing untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam mengelola dan mengembangkan usaha ekspor. Setiap Tim Sekolah Ekspor (TSE) yang terdiri dari 3 – 4 mahasiswa yang didampingi oleh mentor diharuskan untuk menggali potensi ekspor di berbagai daerah. Peserta melalui timnya ditugaskan untuk melakukan pengembangan produk ekspor bisa berupa produk karya desain sendiri atau produk buatan UMKM yang di-*rebranding* dengan merek dan kemasan karya mahasiswa. Penggunaan *marketplace* dan partisipasi dalam pameran dagang, seperti Trade Expo Indonesia, menjadi langkah strategis untuk memperkenalkan produk mahasiswa kepada pasar yang lebih luas. Diharapkan, melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami dan menjalankan kegiatan ekspor dengan lebih baik. Upaya Sekolah Ekspor dalam mencetak eksportir baru sejalan dengan inisiatif

Kementerian Perdagangan Indonesia untuk mencapai target 500 ribu eksportir baru di tahun 2030. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Meirina & Karmudiandri, A. (2022). Studi Independen Bersertifikat: Menjadi Eksportir Baru 4.0 di Yayasan Sekolah Ekspor Nasional. *CAPACITAREA : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pancasila*, 2(2), 58 – 68. <https://doi.org/10.30874/capacitarea.2022.2>.

Ode, S., & Tambun, Y. (2022). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tahun 2021 (Implementasi Program Studi Independen Bersertifikat Sekolah Ekspor). *Journal Of Government : Manajemen Pemerintahan dan Otonomi Daerah*, 7(1), 38 – 50.

Sekolah Ekspor. Diakses 27 Desember 2023. <https://sekolahekspor.com/>.

Sebastio, A.J., Nurgianti, T., Nuswantoro, B.S., Subandi, Y., Amini D.S., Wiratma, H.D. (2023). Upaya Sekolah Ekspor dalam Meningkatkan Ekspor Indonesia melalui Pemberdayaan Umkm Tahun 2022. *SEIKAT : Jurnal Ilmu Sosial Politik dan Hukum*. 2(3) 211 – 217. <https://doi.org/10.55681/seikat.v2i3.516>.

Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Islamic Education*. 1(1), 141 – 157.

Wareza, Monica Ramadhona. 2019. CNBC Indonesia. Diakses 27 Desember 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20191220131159-4-124712/jokowi-singgung-dominasi-perusahaan-besar-dalam-ekspor-ri>.